

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moh. Nazir metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Anselm Strauss dan Juliet Corbin menyatakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup> Menurut pendapat lain yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Denzin dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

<sup>2</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h.4

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.36

alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>4</sup>

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan manajemen layanan khusus lembaga pendidikan di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

### **1. Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.**

Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan terletak di jalan Sultan Adam tepatnya di jalan cemara ujung no.37 Rt. 15 kecamatan Banjarmasin utara kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Sekolah ini terletak di kompleks pondok pesantren modern Al-Furqan yang didalamnya terdapat beberapa sekolah dibawah naungan pondok pesantren modern Al-Furqan yakni Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Al-Furqan, SMK Farmasi Muhammadiyah Al-Furqan, dan Mts Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

---

<sup>4</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 5.

## 2. SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang beralamat di Jl. A. Yani Km.17,5 Kota Citra Graha kecamatan Liang Anggang kelurahan Landasan Ulin Barat kota Banjarbaru kalimantan selatan Kode Pos 70722. Sekolah ini terletak di ujung kota Citra Graha bersebelahan dengan gedung SD Plus Citra Madinatul Ilmi dan berseberangan dengan pondok pesantren Al-Fikrah Citra madinatul Ilmi yaitu sekolah yang sama-sama dibawah naungan yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi kota Citra Graha Banjarbaru.

### C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan , selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup>

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

##### a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan pelaksanaan manajemen layanan khusus lembaga pendidikan yang meliputi layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin/kafetaria, layanan kesehatan, dan layanan transportasi sekolah serta bagaimana peran stakeholders dalam manajemen layanan khusus lembaga pendidikan di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 157

#### b. Data Penunjang

Data penunjang disini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan siswa, pengajar dan karyawan, sarana dan prasarana, dan data penunjang lainnya.

### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu ketua yayasan, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah, guru, staf TU, dan siswa.
- b. Dokumen sekolah yaitu data yang diperlukan dalam penelitian manajemen layanan khusus Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Prosedur pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang

---

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup>

Wawancara dalam suatu penelitian diantaranya bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain.<sup>8</sup>

Dalam melakukan wawancara ini peneliti melakukannya dengan teknik wawancara tak terstruktur yang dilakukan hanya menggunakan pedoman wawancara dari garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

## 2. Observasi

Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana manajemen layanan khusus lembaga pendidikan yang meliputi layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin/kafetaria, layanan kesehatan, dan layanan transportasi sekolah serta bagaimana peran

---

<sup>7</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 186.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h.100.

<sup>9</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94.

stakeholders dalam manajemen layanan khusus lembaga pendidikan di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Pengamatan juga dilakukan pada obyek pendukung antara lain sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, dan keadaan umum sekolah.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip, atau bukti konkrit tertulis yang ada di Mts Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

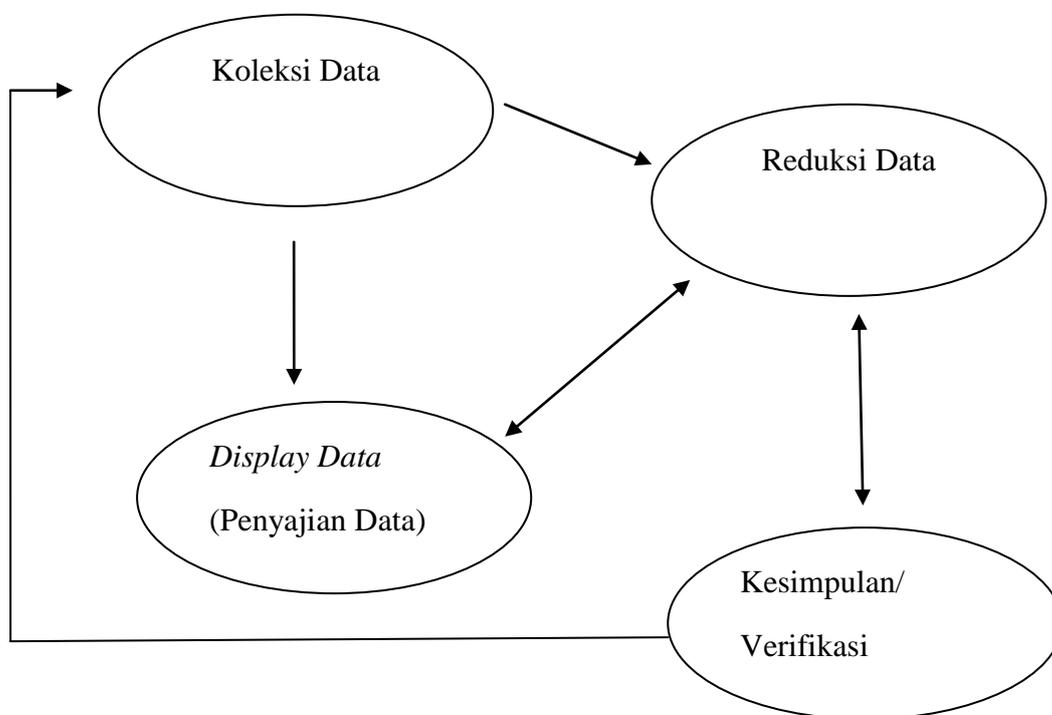
## **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan analisis data melalui dua tahap yaitu: *tahap pertama* dilakukan selama berada dilapangan, *tahap kedua* dilakukan sesudah data terkumpul. Dan dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan tehnik analisis data Miles dan Huberman yang disebut dengan model analisis interaktif (*analisis interactive model*) yang dilakukan melalui tiga langkah sebagaimana gambar berikut:

---

<sup>10</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,h. 248.



Gambar 1.3 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>11</sup>

### 1. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka peneliti harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 246

## **2. Penyajian data**

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

## **3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)**

Dasar penarikan kesimpulan adalah dari berbagai hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, pengamatan maupun dokumen. Setelah data dianalisis secara terus menerus baik waktu pengumpulan data lapangan dalam proses maupun sesudah lapangan kemudian ditarik kesimpulan. Verifikasi (penarikan) kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung sampai sesudah penelitian dan pelaporan hasil penelitian.<sup>12</sup>

## **F. Pengecekan keabsahan data**

Pengabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan sesungguhnya yang ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi, hal ini peneliti lakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti sehingga tidak perlu diragukan lagi.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, maka peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong yang menjelaskan bahwa

---

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209-210.

setelah penelitian, maka langkah selanjutnya adalah kecermatan terhadap kredibilitas data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan ke dalam catatan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah kecermatan terhadap kredibilitas data dengan melalui beberapa tahapan yaitu: teknik triangulasi, ada empat teknik triangulasi dengan sumber, metode, penyidik, dan teori. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber. Teknik triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda, hal ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan informan dengan data-data hasil wawancara di lapangan dengan subjek penelitian.
2. Membandingkan data-data hasil wawancara, baik kepada subjek penelitian atau informan dengan suatu dokumen yang didapat dari penelitian tersebut.
3. Membandingkan data yang diperoleh dari informan dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178.